



PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, FOMO (FEAR OF MISSING OUT) , LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA**Intan Putri Apriliawati**

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Dorothea Ririn Indriastuti

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No 18 Kadipiro Kota Surakarta

Korespondensi penulis: intanapriliawati27@gmail.com

Abstrak. *This research aims to analyze the significance of financial influence technology, FOMO, financial literacy, and risk perception on investment decisions of students at the University's Faculty of Economics and Business Slamet Riyadi Surakarta. Technique Data collection in this research used a questionnaire. Amount The population in this study was 2,312 active students in odd semesters of the year 2024 at the UNISRI Faculty of Economics and Business and a sample of 100 was obtained respondents used the Solvin formula with a sampling technique, namely purposive sampling. Data analysis techniques used in this research are descriptive analysis, research instrument test, classical assumption test, t test, F test, and coefficient of determination test (R²). The results of the t test (partial) prove that financial technology and FOMO has no significant effect on decisions student investment, while financial literacy and risk perception have an influence significant impact on student investment decisions. F test testing (accuracy model) indicates that the regression model used in this research it's right.*

Keywords: *Financial Technology, FOMO (Fear Of Missing Out), Financial Literacy, Risk Perception, Investment Decisions.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh teknologi keuangan, FOMO, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah 2.312 mahasiswa aktif semester ganjil tahun 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISRI dan sampel sebanyak 100 responden diperoleh menggunakan rumus Solvin dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil uji t (parsial) membuktikan bahwa teknologi keuangan dan FOMO tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, sedangkan literasi keuangan dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Pengujian uji F (keakuratan model) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat.

Kata Kunci: *Financial Technology, FOMO (Fear Of Missing Out), Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Keputusan Investasi*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang pesat mendorong masyarakat untuk mencari sumber pendapatan tambahan di luar gaji pekerjaan utama mereka, dengan investasi muncul sebagai alternatif yang layak untuk menghasilkan pendapatan tambahan (Jumiyani et al., 2024:452). Investasi mengacu pada praktik ekonomi mengalokasikan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Febriansyah et al., 2023:3371). Pasar modal semakin populer untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang karena informasinya yang mudah diakses dan mekanisme yang transparan. Menurut data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pasar

modal terus menjadi pilihan investasi yang disukai masyarakat. Menurut data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal terus meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2024, jumlah investor mencapai 13,95 juta, naik sebesar 18,4% dari tahun sebelumnya. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok investor yang cukup dominan, terutama dengan semakin maraknya edukasi mengenai pasar modal melalui Galeri Investasi di perguruan tinggi, termasuk Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Pesatnya perkembangan transformasi digital telah mendorong lahirnya berbagai inovasi di sektor keuangan, termasuk investasi berbasis teknologi finansial. Teknologi finansial (fintech) merupakan inovasi keuangan yang mengintegrasikan layanan keuangan dengan teknologi, sehingga menyederhanakan proses bisnis, interaksi, dan layanan kepada konsumen (Aeni *et al.*, 2024: 15). Teknologi finansial hadir sebagai inovasi yang mampu mengubah pasar yang ada dengan menawarkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan, dan biaya yang lebih terjangkau (Eprianti *et al.*, 2024: 303). Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Chotimah, Afifudin, dan Nandiroh (2024) serta Setyaningrum dan Hidayah (2024) yang menyatakan bahwa variabel fintech memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Palesta dan Paramita (2024) serta Fadila, Goso, Hamid, dan Ukkas (2022) yang menyatakan bahwa fintech tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Perkembangan teknologi finansial memudahkan mahasiswa dalam mengakses investasi. Namun, di sisi lain, fenomena FOMO membuat mereka cenderung mengambil keputusan investasi yang tergesa-gesa karena khawatir kehilangan peluang yang dinilai menguntungkan. Dalam dunia investasi, FOMO dapat muncul ketika seseorang melihat investor lain memperoleh keuntungan besar sehingga menimbulkan rasa takut kehilangan peluang serupa (Dwiastuti *et al.*, 2024: 81). Merasa cemas dan takut tertinggal tren, seseorang cenderung terburu-buru dalam berinvestasi pada emiten atau produk investasi tanpa memahami risiko atau informasi dasar mengenai emiten tersebut (Phung dan Nur, 2024: 1259). Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Utari, Wendy, Azazi, Giriati, dan Irdhayanti (2024). Mazruk, Harahap, dan Soemitra (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh FOMO yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Putri dan Wahyudi (2023) menyatakan bahwa FoMo yang telah diteliti memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Sari, Maulana, dan Qomariyyah (2024) yang menyatakan bahwa FoMo tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola keuangan agar dapat mengambil keputusan investasi secara efektif (Pratiwi *et al.*, 2023). Literasi yang baik membantu dalam memilih produk keuangan yang tepat dan terhindar dari investasi yang tidak aman (Tannia *et al.*, 2023). Literasi keuangan yang rendah menyebabkan mahasiswa rentan mengambil keputusan investasi impulsif akibat FOMO. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Islama dan Amalia (2024); Palesta dan Paramita (2024); Kurniawan dan Wahidah (2023) serta Fadila, Goso, Hamid, dan Ukkas (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Chotimah, Afifudin, dan Nandiroh (2024); Tannia, Siratan, Jeffri, Elim, dan Tutuhaturunewa (2023); Richard dan Epin (2023) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dalam keputusan tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi.

Selain literasi keuangan, persepsi risiko juga berperan penting dalam membantu individu mengenali potensi kerugian dan menyusun strategi mitigasi. Menurut Tandelilin (2017:114),

risiko merupakan selisih potensial antara return aktual dengan return yang diharapkan. Kusumawardani et al. (2023:228) menjelaskan bahwa persepsi risiko merupakan keyakinan individu atau kelompok terhadap kemungkinan dan dampak risiko. Semakin besar selisih potensial return, maka semakin tinggi pula risikonya. Individu dengan persepsi risiko tinggi cenderung lebih berhati-hati, sedangkan yang persepsinya rendah cenderung lebih berani karena memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap investasi (Islama & Amalia, 2024:15). Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Islama dan Amalia (2024); Tannia, Siratan, Jeffri, Elim, dan Tutuhatunewa (2023) serta Resyita dan Khoiriyah (2023) yang menyatakan bahwa variabel persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Palesta dan Paramita (2024); Richard dan Epin (2023) dan Fadila, Goso, Hamid, dan Ukkas (2022) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi,

Selain literasi keuangan, persepsi risiko juga berperan penting dalam membantu individu mengenali potensi kerugian dan menyusun strategi mitigasi. Menurut Tandelilin (2017:114), risiko merupakan selisih potensial antara return aktual dengan return yang diharapkan. Kusumawardani *et al.* (2023:228) menjelaskan bahwa persepsi risiko merupakan keyakinan individu atau kelompok terhadap kemungkinan dan dampak risiko. Semakin besar selisih potensial return, maka semakin tinggi pula risikonya. Individu dengan persepsi risiko tinggi cenderung lebih berhati-hati, sedangkan yang persepsinya rendah cenderung lebih berani karena memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap investasi (Islama & Amalia, 2024:15). Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Islama dan Amalia (2024); Tannia, Siratan, Jeffri, Elim, dan Tutuhatunewa (2023) serta Resyita dan Khoiriyah (2023) yang menyatakan bahwa variabel persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Palesta dan Paramita (2024); Richard dan Epin (2023) dan Fadila, Goso, Hamid, dan Ukkas (2022) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

KAJIAN TEORI

1. KEPUTUSAN INVESTASI

Investasi berkaitan dengan dunia bisnis dan semakin diminati seiring kemajuan teknologi karena dapat meningkatkan aset masyarakat (Dewi & Nuryani, 2022: 1727). Keputusan investasi adalah proses evaluasi terhadap suatu produk investasi untuk menentukan kelayakannya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Hidayat *et al.*, 2023:413). Keputusan investasi merupakan proses pengalokasian dana ke berbagai aset keuangan. Dalam mengambil keputusan investasi, diperlukan kehati-hatian dan perhitungan yang matang untuk menghindari kesalahan yang dapat menyebabkan kerugian (Husada *et al.*, 2023:15). Keputusan investasi merupakan proses penempatan dana pada berbagai aset keuangan yang membutuhkan analisis serta evaluasi mendalam untuk menilai kelayakan investasi. Tujuan dari keputusan ini adalah untuk menambah aset dan meraih keuntungan di masa depan, didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin mempermudah akses terhadap investasi. Selain itu, pengambilan keputusan investasi harus dilakukan dengan cermat dan penuh perhitungan guna mengurangi potensi kerugian.

2. FINANCIAL TECHNOLOGY

Financial technology merupakan layanan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menyediakan dan mengelola produk keuangan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini (Aeni *et al.*, 2024:15). Teknologi finansial dalam investasi bertujuan untuk memberikan

kemudahan akses, meningkatkan efisiensi, serta menciptakan peluang investasi melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan adanya teknologi ini, investor dapat mengelola portofolio secara lebih praktis, memperoleh informasi pasar dengan cepat, dan melakukan transaksi dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi. (Dewi dan Kartini., 2023:29). Berdasarkan beberapa definisi dapat disimpulkan *financial technology* dapat diartikan sebagai suatu layanan yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan produk keuangan guna memperlancar transaksi serta meminimalkan potensi penipuan. Dengan karakteristik yang mencakup inovasi, kemudahan akses, keamanan, serta peningkatan efisiensi, fintech menjadi daya tarik tersendiri bagi generasi milenial, khususnya dalam bidang investasi.

H1: *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

3. **FEAR OF MISSING OUT (FOMO)**

Fear of Missing Out (FOMO) merupakan perasaan cemas atau khawatir yang muncul ketika seseorang merasa tertinggal atau tidak terlibat dalam suatu aktivitas sosial, tren populer, atau pengalaman menyenangkan (Fitri *et al.*, 2024:3). FOMO (*Fear of Missing Out*) adalah kondisi di mana seseorang merasa takut dianggap tidak mengikuti perkembangan zaman, kurang pergaulan, atau tertinggal dari berita terbaru (Karuni *et al.*, 2023:420). FOMO adalah ketakutan akan kehilangan kesempatan untuk terlibat dalam suatu aktivitas atau memiliki produk yang dianggap bernilai dalam lingkungan sosial (Suhartini & Maharani, 2023:350). Dalam investasi, FOMO terjadi ketika individu merasa khawatir melewatkan peluang setelah melihat orang lain meraih keuntungan besar. Investor pemula cenderung lebih rentan terhadap pengaruh informasi di media sosial (Dwiastuti *et al.*, 2024:81). Dapat ditarik kesimpulan FOMO (*Fear of Missing Out*) adalah perasaan cemas atau takut tertinggal dari tren, aktivitas sosial, atau peluang berharga, termasuk dalam investasi. Individu dengan FOMO cenderung impulsif dalam mengambil keputusan, terutama ketika melihat orang lain meraih keuntungan. Investor pemula lebih rentan terhadap pengaruh media sosial, yang dapat mendorong mereka berinvestasi tanpa pertimbangan matang.

H2: FOMO (*Fear Of Missing Out*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta

4. **LITERASI KEUANGAN**

Literasi keuangan mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memahami konsep keuangan guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan (Reysa *et al.*, 2023:2911). Tujuannya adalah membantu individu dalam mengelola uang, tabungan, investasi, dan utang agar dapat merencanakan keuangan dengan lebih bijak dan aman. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku keuangan individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Sebelum berinvestasi, investor perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang memadai, karena hal ini berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat (Dwiyanti & Ahmadi, 2024:164). Dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, menilai keuntungan dan risiko finansial, serta mengelola dan membuat keputusan keuangan yang efektif.

H3: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta

5. PERSEPSI RISIKO

Menurut Putri dan Santoso (2024:37), individu yang memutuskan untuk berinvestasi pasti mempertimbangkan risiko yang mungkin mereka hadapi. Persepsi merupakan pengalaman yang terbentuk dari hubungan atau objek tertentu melalui proses interpretasi dan analisis berbagai informasi (Agustina, 2024:49). Sementara itu, menurut Wahyuni *et al.* (2023:238), risiko merujuk pada perbedaan antara keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dan keuntungan yang sebenarnya diperoleh (*actual return*). Persepsi risiko mencerminkan pandangan bahwa setiap keputusan memiliki konsekuensi yang harus diterima oleh pengambil keputusan. Individu yang meyakini bahwa suatu keputusan berpotensi menimbulkan kerugian cenderung mempertimbangkan faktor tersebut dalam memilih tindakan (Khalik *et al.*, 2024:107). Individu dengan persepsi risiko tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam memilih investasi, sementara persepsi risiko yang rendah justru meningkatkan kepercayaan diri investor dalam mengambil keputusan investasi.

H4: Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan survei pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, FOMO (*Fear Of Missing Out*), literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi.

Jenis Data

Peneliti ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif, yang berarti pengumpulan data berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2020:23). Data kuantitatif penelitian ini adalah jumlah mahasiswa aktif semester gasal tahun 2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta dijadikan sampel penelitian.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester gasal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta tahun 2024 dengan total keseluruhan 2.312 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan rumus slovin dengan kriteria sampel yaitu mahasiswa yang sudah mempunyai investasi. Pada penelitian yang akan dilakukan memerlukan jumlah sampel dengan 100 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

Berdasarkan hitungan hasil uji validitas variabel *financial technology* diuji menggunakan 5 item kuisioner, FOMO (*Fear Of Missing Out*) dengan 5 item kuisioner, literasi keuangan dengan item 5 kuisioner, persepsi risiko item 5 kuisioner dan keputusan investasi 5 item kuisioner. Uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuisioner mempunyai *P-value* < 0,05, artinya seluruh item pernyataan masing masing variabel valid. Hasil uji reliabilitas *Cronbachs Alpha* diperoleh nilai variabel *financial technology* sebesar 0,716, FOMO (*Fear Of Missing Out*) sebesar 0,734, Literasi Keuangan sebesar 0,710, persepsi risiko sebesar 0,734, dan

keputusan investasi sebesar 0,732, sehingga dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbachs Alpha* > 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov-value</i> (signifikansi) <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> = 0,200 > 0,05	Lolos Uji
Uji Multikolinearitas	Nilai tolerance variabel X_1 (<i>financial technology</i>) = 0,487, X_2 (FOMO (<i>Fear Of Missing Out</i>)) = 0,545, X_3 (literasi keuangan) = 0,515 dan X_4 (persepsi risiko) = 0,475 > 0,10 dan nilai VIF X_1 (<i>financial technology</i>) = 2,052, X_2 (FOMO (<i>Fear Of Missing Out</i>)) = 1,833, X_3 (literasi keuangan) = 1,941 dan X_4 (persepsi risiko) = 2,107 < 10	Lolos Uji
Uji Autokorelasi	Run Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (<i>p-value</i>) <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> = 0,688 > 0,05	Lolos Uji
Uji Heteroskedastisitas	<i>P-value</i> (signifikasi) dari variabel X_1 (<i>financial technology</i>) = 0,943, X_2 (FOMO (<i>Fear Of Missing Out</i>)) = 0,614, X_3 (literasi keuangan) = 0,903 dan X_4 (persepsi risiko) = 0,112 > 0,05,	Lolos Uji

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	2.803	1.357		2.065	0.042
Financial Technology (X1)	0.101	0.084	0.100	1.203	0.232
FOMO (X2)	0.080	0.066	0.096	1.215	0.227
Literasi Keuangan (X3)	0.314	0.080	0.317	3.910	0.000
Persepsi Risiko (X4)	0.399	0.076	0.442	5.229	0.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 2,803 + 1,101 X_1 + 0,080 X_2 + 0,314 X_3 + 0,399 X_4 + e$$

interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah

a. $b_1 = 0,101$ *Financial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Artinya: jika financial technology meningkat maka Y (keputusan investasi) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (FOMO (*Fear Of Missing Out*)), X3 (literasi keuangan) dan X4 (persepsi risiko) konstan/tetap.

- b. $b_2 = 0,080$ FOMO (*Fear Of Missing Out*) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Artinya: jika FOMO (*Fear Of Missing Out*) meningkat maka Y (keputusan investasi) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (*financial technology*) X3 (literasi keuangan) dan X4 (persepsi risiko) konstan/tetap.

- c. $b_3 = 0,314$ Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Artinya : jika literasi keuangan meningkat maka Y (keputusan investasi) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (*financial technology*), X2 (FOMO (*Fear Of Missing Out*)) dan X4 (persepsi risiko) konstan/tetap.

- d. $b_4 = 0,399$ Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Artinya : jika persepsi risiko meningkat maka Y (keputusan investasi) akan meningkat dengan asumsi variabel X1 (*financial technology*), X2 (FOMO (*Fear Of Missing Out*)) dan X3 (literasi keuangan) konstan/tetap.

4. Uji t (Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.803	1.357		2.065	0.042
<i>Financial Technology</i> (X1)	0.101	0.084	0.100	1.203	0.232
FOMO (X2)	0.080	0.066	0.096	1.215	0.227
Literasi Keuangan (X3)	0.314	0.080	0.317	3.910	0.000
Persepsi Risiko (X4)	0.399	0.076	0.442	5.229	0.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil uji t (parsial) diperoleh sebagai berikut:

- Uji -t Variabel X₁ (*financial technology*) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,232 > 0,05 maka H₀ diterima artinya *financial technology* berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi
- Uji -t Variabel X₂ (FOMO (*Fear Of Missing Out*)) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,227 > 0,05 maka H₀ diterima artinya FOMO (*Fear Of Missing Out*) berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi
- Uji -t Variabel X₃ (literasi keuangan) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
- Uji -t Variabel X₄ (persepsi risiko) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

5. Uji F (Ketepatan Model)

Tabel 4. Hasil Uji F (Ketepatan Model)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	456.262	4	114.065	50.110	0.000 ^b
Residual	216.248	95	2.276		
Total	672.510	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko (X4), FOMO (X2), Literasi Keuangan (X3) , Financial Technology (X1)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Hasil perhitungan tabel 5 ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 50,110 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berarti model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu X1 (financial technology), X2 (FOMO (Fear Of Missing Out)), X3 (literasi keuangan) dan X4 (persepsi risiko) terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi (Y) sudah tepat.

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0.824 ^a	0.678	1.509	0.665

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko (X4), FOMO (X2), Literasi Keuangan (X3) , Financial Technology (X1)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Hasil pada tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R²) untuk model ini adalah sebesar 0,665, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (*financial technology*), X2 (FOMO (*Fear Of Missing Out*)), X3 (literasi keuangan) dan X4 (persepsi risiko) terhadap Y (keputusan investasi) sebesar 66,5 %. Sisanya (100% - 66,5 %) = 33,5 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya kepercayaan diri, tingkat pendapatan, media sosial, dan performa emiten.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,232 > 0,05 maka H_0 diterima artinya *financial technology* berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Slamet Riyadi Surakarta tidak terbukti kebenarannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun *financial technology* (FinTech) mempermudah akses dan informasi investasi, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Slamet Riyadi Surakarta tetap ragu dalam berinvestasi. Keraguan ini dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap keamanan data, risiko penipuan, serta ketidakpastian perlindungan hukum. Selain itu, minimnya pemahaman tentang keamanan siber membuat mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan FinTech untuk berinvestasi.

Pengaruh FOMO (*Fear Of Missing Out*) terhadap keputusan Investasi mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,227 > 0,05 maka H_0 diterima artinya FOMO (*Fear Of Missing Out*) berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H_2 yang menyatakan bahwa FOMO (*Fear Of Missing Out*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Slamet Riyadi Surakarta tidak terbukti kebenarannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak mengalami FOMO dalam investasi, karena mereka lebih berhati-hati dan mempertimbangkan risiko. Namun, FOMO lebih dominan dalam aspek lain, seperti gaya hidup, tren media sosial, dan kepemilikan barang terbaru. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan membantu mereka tetap rasional dalam keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H_3 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Slamet Riyadi Surakarta terbukti kebenarannya. Pemahaman keuangan yang baik membantu mahasiswa mengambil keputusan investasi yang bijak dan terarah. Dengan perencanaan keuangan jangka panjang, mereka dapat menetapkan tujuan, memilih instrumen yang sesuai, dan mengelola pengeluaran dengan baik. Literasi keuangan yang tinggi mendorong investasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pengaruh Persepsi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H_3 yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Slamet Riyadi Surakarta terbukti kebenarannya. Implikasi dalam penelitian ini Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta cenderung menghindari investasi berisiko tinggi dan lebih memilih memantau kinerja investasi untuk mengurangi kecemasan. Mereka memperhatikan pandangan sosial dan memilih opsi yang lebih aman, serta mempertimbangkan waktu untuk mencapai hasil yang wajar tanpa risiko besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tentang pengaruh *financial technology*, FOMO (*Fear Of Missing Out*), literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan mengenai *financial technology*, FOMO (*Fear Of Missing Out*), literasi keuangan, dan persepsi risiko dinyatakan valid karena p -value 0,05 dan reliabel karena nilai *Chronbach's alpha* > 0,60. Kedua Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi,

dan terdistribusi normal. Ketiga hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 2,803 + 0,101 X_1 + 0,080 X_2 + 0,314 X_3 + 0,399 X_4 + e$. Keempat Hasil uji t (parsial) membuktikan bahwa *financial technology* dan FOMO (*Fear Of Missing Out*) berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, sedangkan literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Kelima pengujian uji F (ketepatan model) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat. Keenam hasil uji R^2 menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar sebesar 66,5 %. dan sisanya 33,5 % dipengaruhi oleh variabel model lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, F., Vidiati, C., dan Selasi, D. (2024). Penggunaan Financial Technology (Fintech) Terhadap Investasi Pasar Modal. *Research Accounting and Auditing Journal*, 1(1), 14-18.
- Agustina, R. A. (2024). Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*, 8(1), 45-61.
- Chotimah, C., Afifudin, A., dan Nandiroh, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Financial Technology pada Keputusan Investasi. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 206-215.
- Dewi, R. L. K., dan Kartini, E. (2023). Pengaruh Financial Technology, Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Akuntabel: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 28-40.
- Dwiasuti, M. M. P., Pramukti, A. M., Isfaatun, E., & Kholisoh, L. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI CRYPTOCURRENCY: STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Prosiding Simposium Nasional Manajemen dan Bisnis*, 3, 75-83.
- Dwiyanti, H., dan Ahmadi, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(4), 160-169.
- Eprianti, N., Ibrahim, M. A., dan Srisusilawati, P. (2024). Crowdfunding Financing in the View of Islam. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), 302-309.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633-1643.
- Febriansyah, W., Purwidianti, W., Astuti, H. J., & Utami, R. F. (2023). Pengaruh pengetahuan, pengalaman dan financial satisfaction terhadap keputusan investasi: Gender sebagai variabel moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(8), 3369-3380.
- Fitri, H., Hariyono, D. S., dan Arpandy, G. A. (2024). Pengaruh Self-Esteem Terhadap Fear Of Missing Out (Fomo) pada Generasi Z Pengguna Media Sosial. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 21-21

- Hidayat, T., Oktaviano, B., dan Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko. *Journal of Science and Social Research*, 6(2), 441-452.
- Husada, A., Pudjiarti, E. S., dan Suyati, S. (2023). Aspek Penentu dalam Keputusan Investasi (Studi Pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas). *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(4), 13-30.
- Islama, D. C., dan Amalia, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisri Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(9), 13-26.
- Jumiyani, J., Wibowo, E., dan Indriastuti, R. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Influencer Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(3), 451-470.
- Karuni, N. P. P., Cahyani, N. P. E., dan Narayana, G.A.A.D.J. (2023). Upaya Pelestarian Budaya Asli Indonesia Melalui Fenomena Fomo Generasi Z Di Media Sosial Tiktokmenuju Indonesia Emas. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 3, 418-427
- Khalik, A. K., Sultan, M. S., dan Hamzah, M. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Crypto Currency Di Sulawesi Selatan. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 21(1), 104-116.
- KSEI. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. [chrome-extension://kdpelmjpfafjppnhbloffcjpeomlnpah/https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_September_2024_final.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_September_2024_final.pdf). Diakses pada tanggal 29 Oktober 2024
- Kurniawan, R., dan Wahidah, W. N. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(12).
- Kusumawardani, A, dkk. (2023). Pengaruh Self-Attribution Bias Dan Risk Perceptions Terhadap Pengambilan Keputusan Investor Pasar Modal: Studi pada Kebijakan Prosentase ARB 15% Oleh Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 224–234.
- Mazruk, S. S., Harahap, M. I., dan Soemitra, A. (2023). The Influence of Financial Literacy Level, Lifestyle, Fear Of Missing Out On Investment Decisions in Medan Millennial Generation Stocks. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 239-244.
- OJK. (2022). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan.
- Palesta, P. K., dan Paramita, V. S. (2024). The Influence Of Financial Technology, Financial Literacy, And Risk Perception On Mutual Fund Investment Decisions In Generation Z In Jawa Barat. *International Journal Of Science, Technology & Management*, 5(1), 135-145.
- Phung, C. K., dan Nur, D. I. (2024). Keputusan Investasi Keuangan dan Fear of Missing Out Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 9(2), 1257-1266.
- Pratiwi, A. I., Indriani, E., dan Kartikasari, N. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi tabungan emas. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 243–256

- Putri, I. H. A., dan Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 34-46.
- Putri, R. A., dan Wahyudi, S. (2024). The Influence Of Fomo On Investor Investment Decision Making In Gen Z At Korea Investment And Securities Indonesia Pekanbaru. In *International Conference On Law And Social Sciences*.
- Resyita, C. P., dan Khoiriyah, R. (2023). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2(2), 204-213.
- Reysa, R., Zen, A., dan Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada Pedagang di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(10), 2909-2919.
- Richard, Y. F., dan Epin, M. N. W. (2023). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi BEI. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 14(1), 1-21.
- Sari, F. D. A., Maulana, G. R., dan Qomariyyah, L. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fomo, Dan Illusion Of Control Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Feb Utm). *Prosiding Caption*, 3, 22-30.
- Setyaningrum, D., dan Hidayah, N. (2024). Pengaruh Financial Behavior, Financial Technology, dan Financial Experience terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Investor Muda di Kota Magelang. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 8(2), 250-260.
- Suhartini, S., dan Maharani, D. (2023). Peran Fear Of Missing Out (FoMO) dalam Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 349-356
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT. Kanisius
- Tannia, T., Siratan, E. D., Jeffri, J., Elim, R. A. K., & Tutuhunewa, D. G. F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, ketertarikan untuk berinvestasi, persepsi risiko, dan kesadaran berinvestasi terhadap keputusan investasi masyarakat di wilayah timur Indonesia. *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 4(6), 1501-1512.
- Utari, D., Wendy, W., Azazi, A., Giriati, G., & Irdhayanti, E. (2024). The influence of psychological factors on investment decision making. *Journal of Management Science (JMAS)*, 7(1), 299-309.
- Wahyuni, L. S., Yusuf, M., dan Fufita, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Risiko Investasi Dan Modal Minim Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 232-247.